

LAPORAN SKRIPSI

**Eksplorasi Persepsi Investor terhadap
Anomali Musiman di Pasar Saham Indonesia: Sebuah Studi
Netnografi dan Machine Learning**



SHANNON DOMINIQUE SAPUTRA

22.G4.0007

PROGRAM STUDI AKUNTANSI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi investor terhadap anomali musiman di pasar saham Indonesia melalui diskusi di media sosial. Metode yang digunakan adalah pendekatan campuran dengan mengintegrasikan pemodelan topik *Latent Dirichlet Allocation* (LDA) dan analisis netnografi untuk mengidentifikasi pola diskusi pada berbagai *platform*, yaitu YouTube, Instagram, TikTok, dan Twitter (X).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap *platform* memiliki karakteristik komunikasi yang berbeda. YouTube cenderung menghasilkan diskusi yang lebih panjang dan bersifat edukatif, Instagram mencerminkan ekspresi berbasis opini dan pengalaman pribadi, TikTok didominasi oleh interaksi yang spontan dan emosional, sedangkan Twitter menunjukkan pola diskusi yang lebih analitis dan berbasis informasi. Meskipun demikian, fenomena anomali musiman seperti *January Effect*, *Santa Claus Rally*, dan *Sell in May* ditemukan pada seluruh *platform*, namun tidak muncul sebagai topik yang dominan, melainkan terintegrasi dalam pembahasan yang lebih luas mengenai kondisi pasar dan strategi investasi.

Temuan ini menunjukkan bahwa pengambilan keputusan investor cenderung didominasi oleh pertimbangan yang lebih rasional serta rendahnya intensitas pembahasan terkait anomali musiman mengindikasikan bahwa fenomena tersebut tidak lagi menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan investasi, melainkan hanya sebagai referensi tambahan. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan literasi dan akses informasi investor di era *digital*.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami bagaimana diskusi di media sosial merefleksikan perilaku investor serta perubahan relevansi anomali musiman dalam konteks pasar saham Indonesia.

Kata kunci: anomali musiman, persepsi investor, media sosial, LDA, netnografi, pasar saham Indonesia